

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM KKN TEMATIK  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PENINGKATAN DAYA TAHAN USAHA TANI, NELAYAN DAN EKONOMI  
KELUARGA MASA PANDEMI MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN  
TERPADU DI DESA KASIA KECAMATAN SUMALATA  
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

**OLEH :**

- |   |                                |
|---|--------------------------------|
| <b>1. Dr. Supriyo Imran, SP.M.Si (Ketua)</b>  | <b>NIP 197509302003121001</b>  |
| <b>2. Dr. Ria Indriani, SP.M.Si (Anggota)</b> | <b>NIP. 197505262008122001</b> |
| <b>3. Agustinus Moonti, SE.MM (Anggota)</b>   | <b>NIP. 198508212019031005</b> |

**Dibiayai oleh :**

**Biaya Melalui Dana PNBP/BLU UNG, TA 2020**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR KKN (KULIAH KERJA NYATA) TEMATIK**

Judul Kegiatan : Peningkatan Daya Tahan Usahatani, Nelayan dan Ekonomi Keluarga Masa Pandemi melalui Pengelolaan Keuangan Terpadu di Desa Kasia Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara

Lokasi : Desa Kasia Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara

Ketua Tim Pelaksana

a. Nama Lengkap : Dr. Supriyo Imran, SP.M.Si

b. NIP : 197509302003121001

c. Jabatan / Golongan : Lektor Kepala / 4 b

d. Program Studi/Jurusan : Agribisnis / Agribisnis

e. Bidang Keahlian :

f. Nomor HP : 082291803352

g. Email : [supriyo.imran@ung.ac.id](mailto:supriyo.imran@ung.ac.id)

Anggota Tim Pelaksana

a. Jumlah anggota : 2 orang

b. Nama anggota I/Bidang Keahlian : Dr.Ria Indriani, SP.M.Si/Agribisnis

c. Nama anggota II/Bidang Keahlian : Agustinus Moonty, SE.MM/Ekonomi Manajemen

d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang

Lembaga/Institusi Mitra : -

Jangka Waktu Pelaksanaan : 45 hari

Sumber Dana : PNBPN UNG

Total Biaya : Rp 25.000.000

Gorontalo, 29  
Oktober 2020

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

(Dr. Ir Asda Rauf, , M.Si)  
NIP.196207061994032001

(Dr. Supriyo Imran, SP.M.Si)  
NIP.197509302003121001

Mengetahui/Mengesahkan,  
Ketua LP2M UNG

(Prof.Dr. Ishak Isa, M.Si)  
NIP. 196105261987031005

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Usulan Penyelesaian Permasalahan .....	2
1.3. Metode dan Teknologi yang Digunakan .....	3
1.4. Kelompok Sasaran dan Potensi Permasalahannya .....	4
BAB II TARGET DAN LUARAN .....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	8
3.1 Persiapan dan Pembekalan .....	6
3.2 Tahap Pelaksanaan .....	6
3.3 Rencana Keberlanjutan Program .....	7
BAB IV BIAYA, JADWAL DAN TEMPAT KEGIATAN.....	9
4.1. Anggaran Biaya .....	9
4.2. Jadwal Kegiatan .....	9
4.3. Tempat Kegiatan .....	10
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
5.1. Gambaran Umum Lokasi.....	11
5.2. Hasil dan Pembahasan.....	11
5.2.1 Pengkajian .....	11
5.2.2. Perencanaan .....	12
5.2.3. Implementasi Program .....	12

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	25
6.1.Kesimpulan .....	25
6.2. Saran .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	26
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	27

## DAFTAR TABEL

No	Teks	Hal
1.	Uraian dan Volume Pekerjaan pada Kegiatan Inti KKN Tematik di Desa Kasia Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara, 2020.....	7
2.	Anggaran Biaya .....	9
3.	Jenis dan Jadwal Kegiatan .....	9

## DAFTAR GAMBAR

<b>No</b>	<b>Teks</b>	<b>Hal</b>
1.	Foto-Foto Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Keluarga (petani dan nelayan) di Masa Pandemic Desa Kasia Kecamatan Sumalata, 2020	13
2.	Foto Kegiatan Senam Pagi di Desa Kasia Kecamatan Sumalata, 2 .....	15
3.	Foto Jumat Bersih di Desa Kasia Kecamatan Sumalata, 2020.....	17
4.	Foto Pembuatan Gapura Desa Kasia sebagai kampung KB di Desa Kasia Kecamatan Sumalata, 2020.....	18
5.	Foto Penomoran Rumah Warga Desa Kasia Kecamatan Sumalata, 2020.....	20
6.	Foto Pembuatan kebun TOGA (Tanaman Obat dan Keluarga) di Desa Kasia Kecamatan Sumalata, 2020.....	20
7.	Foto Kegiatan Porseni (Pentas Seni dan Olahraga) tema” Mengembangkan Bakat dan Jiwa KOMPETITIF Masyarakat Desa Kasia di Kecamatan Sumalata, 2020...22	

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Hal
1.	Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian.....	27
2.	Dokumentasi Kegiatan.....	28
3.	Rangkuman Kegiatan KKN Tematik Tahun 2020.....	30
4.	Daftar Peserta KKN Tematik Desa Kasia Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara, 2020 .....	32
5.	Biodata Ketua Peneliti dan Anggota Peneliti .....	33

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Wilayah Gorontalo Utara Secara astronomis, Gorontalo Utara terletak antara 1 0 07'55" Lintang Utara dan 000 41'23" Lintang Selatan dan antara 1210 58'59" – 1230 16'29" Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Gorontalo Utara berbatasan dengan Laut Sulawesi yang merupakan salah satu penghasil ikan yang cukup besar. Jumlah produksi perikanan tangkap berdasarkan data badan pusat statistik 2017 mencapai angka 24.100 ribu ton sedangkan jumlah produksi budidaya pembesaran ikan konsumsi mencapai angka 26.945 ton. Masyarakat Gorontalo Utara yang menggantungkan hidup pada sector perikanan dan kelautan seperti profesi nelayan rata-rata tersebar diseluruh wilayah kecamatan.

Kabupaten Gorontalo utara yang merupakan wilayah pesisir, tentunya memiliki potensi lainnya disektor pertanian seperti tanaman pangan, hortikultura, tanaman, dan aneka tanaman buah. Komoditas tanaman pangan paling banyak di Kabupaten Gorontalo Utara adalah padi sawah dan jagung. Badan pusat statistik tahun 2017 mencatat luas panen tanaman padi sawah 11.037 Ha, dan untuk jagung luas panen 28.067 Ha. Komoditas hortikultura yang berupa tanaman sayur antara lain bawang merah, cabai rawit, tomat, terong dan kangkung tumbuh dan tersebar merata di setiap kecamatan. Tanaman yang paling banyak tumbuh dan tersebar merata adalah cabai rawit dengan luas panen 255 Ha dan produksi mencapai 22.285 kwintal.

Kecamatan Sumalata merupakan salah satu kecamatan dari 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara. Kecamatan Sumalata memiliki luas 305,59 Km<sup>2</sup> atau 17,2 % dari luas wilayah Kabupaten Gorontalo Utara. Jarak tempuh dari ibukota Kecamatan Sumalata (Bolontio) ke ibukota Kabupaten Gorontalo Utara yaitu 83,26 km (BPS Gorontalo Utara, 2017). Kecamatan Sumalata termasuk dataran rendah dengan ketinggian rata hanya 5 meter dari permukaan laut. Meskipun berada di wilayah pesisir laut dengan potensi perikanan dan kelautan, masyarakat Kecamatan Sumalata cukup banyak berprofesi sebagai petani. Jumlah keluarga pertanian berjumlah 2.400 kk dengan luas lahan pertanian sebesar 1.397,6 ha yang terdiri dari sawah irigasi dan sawah non irigasi yang masing masing sebesar 1.021 ha dan 376,6 ha (BPS Kecamatan Sumalata). Sebagai suatu daerah yang

terletak di pesisir pantai dan memiliki potensi pertanian, maka mata pencaharian sebagian besar penduduk di Kecamatan Sumalata adalah nelayan dan petani.

Seiring dengan peningkatan jumlah produksi, maka jumlah pendapatan petani dan nelayan juga terus mengalami peningkatan. Namun, hal tersebut tidak terus-menerus berlangsung selamanya. Penghasilan petani sangat bergantung pada multi faktor, seperti lahan, input produksi, keadaan iklim dan alam sehingga sulit memprediksi tingkat keberhasilan dalam panen. Penghasilan nelayan dari menangkap ikan di laut juga sangat tergantung pada berbagai faktor, seperti tinggi gelombang dan kondisi alam lainnya, serta ketersediaan sarana dan prasarana penangkapan. Hal ini menyebabkan penghasilan nelayan dan kehidupan ekonomi keluarga berfluktuasi dan pada akhirnya dapat menyebabkan kesejahteraan keluarga baik petani dan nelayan rendah. Berdasarkan data Studi Kemiskinan Menurut Tipologi Wilayah oleh Litbang Bappeda Provinsi Gorontalo 2017, menjelaskan bahwa mayoritas kategori penduduk miskin yang memiliki pekerjaan cenderung terlihat pada petani dan nelayan.

Kondisi petani dan nelayan yang rata-rata sangat bergantung pada kondisi alam akan memberikan dampak terhadap besarnya nilai produksi dan pendapatan. Kondisi pasar yang lesu akibat wabah Pandemi Covid-19 sampai saat ini dan entah kapan berakhir, diduga kuat akan memberikan dampak lebih parah terhadap kondisi ekonomi keluarga petani dan nelayan. Jika industri / perusahaan raksasa saja susah untuk bertahan lama dengan kondisi ekonomi dimasa pandemi Covid-19, maka bagaimana dengan nasib usaha tani/nelayan serta ekonomi keluarga. Oleh sebab itu diperlukan suatu metode sederhana untuk dapat mendongkrak daya tahan ekonomi usaha tani dan nelayan serta menyangkut keluarganya, dengan mengedukasi sistem pengelolaan keuangan usaha tani/nelayan dan keuangan keluarga secara terpadu. Naiknya pendapatan yang tidak barengi dengan pengelolaan keuangan yang efisien maka akan kurang memberikan dampak ekonomi yang baik. Salah satu metode yang paling baik untuk meningkatkan daya tahan ekonomi adalah dengan pengelolaan keuangan yang tepat dan efisien.

## **1.2.Usulan Penyelesaian Permasalahan**

Berbagai upaya untuk meningkatkan hasil tangkapan nelayan dan produksi petani telah, sedang dan akan terus ditingkatkan oleh pemerintah daerah. Namun peningkatan pendapatan dari peningkatan hasil tangkap dan hasil panen bisa jadi tidak memberikan dampak yang signifikan kepada kesejahteraan keluarga petani dan nelayan, jika sistem

pengelolaan keuangan keluarga juga tidak dibenahi. Kesulitan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan pendidikan anak akan tetap terjadi, serta potensi untuk terjadinya putus sekolah anak tetap tinggi. Jika tidak diterapkan sistem pengelolaan keuangan yang tepat, maka bantuan tersebut tidak akan berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan. Wabah virus Covid-19 makin memperparah keadaan ekonomi seluruh lapisan masyarakat, tidak terkecuali keluarga petani dan nelayan. Program peningkatan pengetahuan mengenai sistem pengelolaan keuangan terpadu kepada keluarga petani dan nelayan sangat dibutuhkan.

Sistem pengelolaan keuangan usahatani/ nelayan secara terpadu pada keluarga petani dan nelayan di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara bertujuan untuk menganalisis pola pendapatan dan belanja keluarga petani / nelayan, serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan keluarga petani dan nelayan yang lebih baik. Dimana sasarannya adalah para petani dan nelayan terutama ibu-ibu rumah tangga yang secara *de facto* merupakan pengatur ekonomi keluarga dan para pemuda/pemudi yang berasal dari keluarga petani dan nelayan.

### **1.3. Metode dan Teknologi yang Digunakan**

Metode pemberdayaan masyarakat ini disusun dengan pendekatan partisipatif, dengan metode utama Participatory Rural Appraisal ((PRA). Prinsip utama metode ini adalah dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat, masyarakat sebagai subyek utama, dalam mengimplementasikan program yang dibuat dan disepakati bersama antar berbagai pihak terkait. Kehadiran pihak luar hanya sekedar sebagai fasilitator, dan mendampingi proses pengkajian bersama dengan menerapkan prinsip triangulasi dan partisipatif. Prinsip ini sangat memungkinkan untuk menghasilkan konvergensi kepentingan berbagai pihak terkait secara sinergi dan adil.

Adapun kerangka pikir utama pengembangan energi sosial budaya kreatif (Soemardjo, 2009), yaitu : 1) ideal, 2) Ideas, dan 3) frienship. Pengembangan energi sosial budaya kreatif ini hanya akan terwujud dan menghasilkan atau menuju pada kesejahteraan yang adil, apabila dalam proses membangun energi sosial budaya tersebut ditempuh secara partisipatif. Partisipatif mengandung makna bahwa proses berlangsung secara demokratis, egaliter dan saling terbuka dalam berkomunikasi membangun energi sosial budaya tersebut. Disinilah peran pendamping yang benar-benar partisipatis sangat menentukan. Dari sisi teknologi, nantinya dalam penyuluhan dan praktek pembelajaran proses penyampaian materi akan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti komputer, LCD, kamera,aplikasi

program serta beberapa alat yang mendukung kegiatan penyuluhan dan pendampingan tersebut.

#### **1.4. Kelompok Sasaran dan Potensi Permasalahannya**

Adapun objek yang menjadi target utama dalam peningkatan sistem pengelolaan keuangan terpadu terhadap keluarga petani dan nelayan yaitu berada kelompok petani dan nelayan serta masyarakat umum yang berada di Kecamatan Sumalata.

Sasaran dalam peningkatan sistem pengelolaan keuangan terpadu kepada keluarga petani dan nelayan tersebut adalah para petani / nelayan terutama ibu-ibu rumah tangga yang secara *de facto* merupakan pengatur ekonomi keluarga dan para pemuda/pemudi yang berasal dari keluarga petani dan nelayan.

## **BAB 2. TARGET DAN LUARAN**

Dari program penyuluhan dan pelatihan bagi masyarakat nelayan di Kecamatan Sumalata, indikator capaian produk yang dituju adalah :

1. Meningkatnya kemampuan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan keluarga, usahatani dan nelayan secara terpadu.
2. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan keluarga petani dan nelayan yang lebih baik.
3. Memanfaatkan potensi sumberdaya lokal yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan peningkatan pengelolaan sistem keuangan direncanakan selama 2 bulan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

#### **a) Persiapan dan Pembekalan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKN
2. Pengumpulan data dan survei awal
3. Melakukan kordinasi dengan pemerintah
4. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN Pengabdian
2. Penjelasan panduan dan jadwal pelaksanaan program KKN Pengabdian
3. Penjelasan materi sosialisasi, pelatihan dan pendampingan.

#### **b) Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan peningkatan sistem pengelolaan keuangan terpadu, meliputi :

1. Pelatihan peningkatan sistem pengelolaan keluarga petani dan nelayan
2. Pelatihan petani dan nelayan dalam meningkatkan hasil panen / tangkap
3. Pendampingan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan pelatihan bagi kader pendamping dari kalangan pemuda/pemudi, penyuluhan massal kepada setiap kelompok sasaran, serta pemantauan dan pendampingan pelaksanaan pengelolaan keuangan pada keluarga sasaran.

Pelaksanaan program KKN pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 216 jam kerja efektif dalam 1,5 bulan atau 45 hari, dimana rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 jam seperti ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Uraian dan Volume Pekerjaan pada Kegiatan Inti KKN Tematik di Desa Kasia Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara, 2020.

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan	
				Hari	Jumlah Mahasiswa
1	Sosialisasi	Sosialisasi program	24	5	6
2.	Penyuluhan	Penyuluhan peranan keluarga dalam menjaga daya tahan ekonomi di masa pandemi.	48	10	6
2	Pelatihan	Pelatihan peningkatan sistem pengelolaan keluarga petani dan nelayan	48	10	6
		Pelatihan petani dan nelayan dalam meningkatkan hasil panen / tangkap	48	10	6
3	Pendampingan	Pendampingan pengelolaan keluarga petani dan nelayan dan peningkatan hasil panen / tangkap	48	10	6
	Jumlah		216	45	30

### c) Rencana Keberlanjutan Program

Indikator utama kinerja dalam peningkatan sistem pengelolaan keuangan keluarga petani dan nelayan yaitu sebesar 90 persen peserta memahami sistem pengelolaan keuangan keluarga yang baik, 70 persen peserta mampu mengaplikasikan sistem pengelolaan

keuangan keluarga yang baik, 50 persen peserta mampu mengimplementasikan sistem pengelolaan keuangan keluarga yang baik secara berkelanjutan.

Melalui kegiatan ini output yang diharapkan adalah meningkatnya kemampuan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan keluarga petani dan nelayan dan memanfaatkan potensi sumberdaya lokal yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kerjasama antara Universitas Negeri Gorontalo, berkerjasama dengan Pemerintah Kecamatan Sumalata, Badan Pusat Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Provinsi Gorontalo, serta Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gorontalo Utara.

## BAB 4. BIAYA, JADWAL DAN TEMPAT KEGIATAN

### a. Anggaran Biaya

Tabel 1. Justifikasi Anggaran Biaya

No.	Komponen Pembiayaan	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Bahan Habis Pakai dan Perlengkapan	3.000.000
2.	Perjalanan/transportasi mahasiswa	6.300.000
3.	Laporan Akhir	300.000
4.	Dokumentasi	150.000
5.	Honorarium pelaksana kegiatan;pembawa acara;narasumber dll	4.000.000
6.	Biaya perjalanan DPL selama kegiatan KKN	3.000.000
	<b>Total</b>	<b>25.000.000</b>

### b. Jawal Kegiatan

Tabel 2. Jenis dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Jenis Kegiatan		Minggu ke							
		1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Persiapan</b>									
	1. Pengumpulan data awal, data tataruang wilayah yang menjadi sasaran								
	2. Melakukan tinjauan ke lapangan untuk mengetahui kondisi masyarakat, menelaah permasalahan yang terjadi serta mengkaji terhadap data awal yang diperoleh,								
	3. Membuat Jadwal Rencana Kerja secara detil dan terukur								
<b>Sosialisasi Program</b>									
<b>Kegiatan Penyuluhan</b>									
	1. Koordinasi dengan pihak terkait								
	2. Pelaksanaan penyuluhan								
<b>Pekerjaan pelatihan dan pendampingan</b>									
	1. Pelatihan Peningkatan Sistem Pengelolaan Keuangan								
	2. Pelatihan Petani dan Nelayan dan nelayan dalam Meningkatkan Hasil panen / tangkap								
	3. Pendampingan								
<b>Pekerjaan Monev dan Pelaporan</b>									
	1. Monitoring								
	2. Evaluasi kegiatan								
	3. Pelaporan								

### **c. Tempat Kegiatan**

Kegiatan peningkatan system pengelolaan keuangan terpadu oleh keluarga petani dan nelayan di laksanakan di Desa Kasia Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

## **BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **5.1. Gambaran Umum Lokasi**

Desa Kasia merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Penduduk Desa Kasia berjumlah 531 warga yang terdiri dari 144 Kepala Keluarga. Desa Kasia merupakan Desa yang lumayan kecil dengan luas wilayah 401,67 Ha yang terdiri dari tiga dusun yaitu Dusun Polohungo, Dusun Tengah dan Dusun Basulapa. Sebagian besar masyarakat desa Kasia berprofesi sebagai petani dan nelayan. Komoditi unggul yang didapatkan dari desa ini berupa jagung dan beras.

Masyarakat Kasia masih memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan masih tetap lestarnya tradisi gotong royong. Acara hajatan dan beberapa perayaan hari besar menjadi bukti kekompakan dan kebersamaan warga di Desa Kasia. Bukti lain bahwa warga Desa Kasia memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi adalah masih lestarnya berbagai ritual keagamaan yang diadakan secara berjamaah. Seperti halnya yasinan, tahlilan, dan selalu hadir dalam rapat desa di aula kantor desa dan berbagai aktifitas lain yang sejenis.

Pada data kependudukan tahun 2020, tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan SD dan SMP. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak cukup baik, namun tetap diperlukan peran serta yang lebih dari orang tua untuk mendukung pendidikan anaknya agar tidak putus sekolah. Di Desa Kasia terdapat satu sekolah PAUD, satu sekolah SD, satu SMP. Adapun struktur pemerintahan Desa Kasia sebagai berikut :

### **STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA KASIA**

Kepala Desa Kasia

: Andri Usu

Sekretasi Desa	: Filhan Tatengkeng
KAUR Keuangan	: Haskun Tahali
KAUR Umum dan Perencanaan	: Surni Tampilang
KASIE Pemerintahan	: Miman Halid
KASIE Pelayan dan Kesejahteraan Rakyat	: Warhan Lapatu
Kepala Dusun Polohungo	: Hamdan Lamusu
Kepala Dusun Tenga	: Egriyanti Manono
Kepala Dusun Basulapa	: Munawir Ibrahim

## **5.2.Hasil dan Pembahasan**

### **5.2.1.Pengkajian**

Pengkajian dilakukan dengan melakukan survei dan pengumpulan data terhadap keadaan desa baik potensi Sumberdaya alama maupun Sumberdaya manusia. Potensi SDA yang dimiliki Desa Kasia adalah nelayan dan petani. Luas lahan Desa Kasia yang bisa dimanfaatkan sebagai lahan pertanian tidak begitu luas mengingat letak desa tersebut adalah pesisir pantai, dengan topografi lahan di bagian dataran dominan berbukit dan gunung. Jadi sebagai penghasil utama penduduk adalah sebagai petani dan nelayan.

Tingkat kesadaran warga Desa Kasia mengenai kesehatan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari antusias warga mengikuti program posyandu yang diselenggarakan secara rutin setiap bulan oleh Kader Posyandu Desa Kasia. Secara garis besar Desa Kasia memiliki banyak sekali potensi untuk menjadi Desa yang makmur dan sejahtera. Selain memiliki tanah yang cukup subur, sumber daya manusia yang baik, pemerintahan desa yang sehat.

Potensi sumberdaya manusia yang menjadi modal sosial Desa Kasia adalah adanya hubungan yang baik dan kondusif antara kepala desa, pamong desa, lembaga kemasyarakatan dan masyarakat merupakan *modal sosial* untuk mewujudkan pembangunan desa, jumlah penduduk usia produktif disertai etos kerja masyarakat yang tinggi, tingginya partisipasi masyarakat dalam berbagai aktifitas kemasyarakata, terjaganya tradisi gotong royong dan kerja bakti masyarakat, sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga yang merupakan modal produktif yang dapat mendorong potensi industri rumah tangga, adanya kelompok nelayan, kelompok tani serta kelompok pemuda yang produktif.

### **5.2.2.Perencanaan**

Berdasarkan identifikasi masalah yaitu kurang baiknya pengelolaan keuangan keluarga oleh petani dan nelayan dimasa pandemi maka selama pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian akan dilaksanakan berbagai kegiatan yang terdiri atas kegiatan utama dan

kegiatan tambahan. Kegiatan utama yang akan dilaksanakan Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan keluarga petani dan nelayan dimasa pandem. Sedangkan kegiatan penunjang meliputi : Penomoran rumah, Program Jumat Bersih, TOGA, Kegiatan olah raga dan kesenian (Porseni), Pembuatan Gapura Desa, Senam Pagi, Pembersihan Jalan Rabat dan Kantor desa.

### 5.2.3. Implementasi Program

Adapun yang menjadi Program utama dalam program KKN Tematik di Desa Kasia adalah : **Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan keluarga (Petani dan nelayan) dimasa pandemi Covid-19.** Dengan tema **“Peningkatan daya tahan usaha tani, nelayan dan ekonomi keluarga dalam masa pandemi melalui pengelolaan keuangan Di Desa Kasia Kecamatan Sumalata”** Tahun 2020

Sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi di Gorontalo, lebih tepatnya di Kabupaten Gorontalo Utara Desa Kasia maka mahasiswa KKN Tematik UNG Desa Kasia Kecamatan Sumalata menyelenggarakan kegiatan Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan keluarga dimasa pandemi. Program sosialisasi Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan keluarga dimasa pandemi ini merupakan salah satu program inti mahasiswa KKN yang dilatar belakangi oleh masalah Gizi dan Ekonomi nasional. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 September 2020 di Desa Kasia. Sosialisasi ini dilakukan dengan pemaparan materi singkat, sesi tanya jawab. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan keluarga dimasa pandemi.



Gambar 1. Foto-Foto Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan pengelolaan keuangan keluarga (petani dan nelayan) dimasa pandemi di Desa Kasia Kecamatan Sumalata, 2020.

Management Keuangan Keluarga adalah seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang effesien, efektif dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera dan keluarga sakinah. Pengelolaan atau management keuangan keluarga merupakan keharusan yang tidak bisa di tawar lagi, karena /pengelolaan keuangan keluarga memiliki implikasi yang lebih luas sebab yang terlibat bukan hanya diri sendiri, tetapi istri/suami, anak-anak bahkan mungkin orang tua dan mertua. Menurut Kasali dalam Masassya (2004), persoalan keuangan bukan cuma urusan kaum ibu saja yang sehari-hari dipercaya menjadi “mentri keuangan” sekaligus “mentri dalam negeri”. Suami sebagai kepala rumah tangga, pemberi dan teman kehidupan harus sama-sama mengerti bagaimana mengelola uangnya agar tidak masuk perangkap “hidup hari ini”. Oleh sebab itu dalam pengelolaan keuangan keluarga perlu “keterbukaan” diantara suami dan istri, agar masing-masing individu tidak saling menyalahkan atau curiga, dan masing-masing harus saling percaya mempercayai dan disiplin. Merencanakan keuangan merupakan hal yang penting, terutama bagi keluarga guna mencapai keluarga sejahtera. Disisi lain banyak orang yang tidak memiliki target yg pasti, termasuk dalam perencanaan keuangan dalam upaya mensejahterakan diri dan keluarganya, sedangkan setiap orang memerlukan target yang jelas untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga, dengan cara melakukan perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan, adalah suatu proses mengelola uang untuk mencapai tujuan keuangan, tujuan keuangan bagi setiap orang berbeda-beda., dan yang paling tahu mengenai diri dan tujuan hidup termasuk keuangan adalah diri sendiri.. Perencanaan keuangan keluarga memang tidak berlaku umum, tetapi bersifat spesifik yang dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain : status marital, pekerjaan, kondisi ekonomi, usia, asset yang dimiliki, akan tetapi perencanaan keuangan harusdibuatse realistis mungkin.

Kebijakan #DiRumahAja# untuk menekan laju kasus baru akibat Covid-19 pada kurun waktu yang cukup lama dapat mengakibatkan keluarga terutama yang bergantung dengan upah harian mengalami penurunan penghasilan. Saat ini hampir semua lini pekerjaan atau usaha akan terdampak dari kemungkinan penurunan ekonomi akibat Covid-19. Berikut panduan mengelola uang di masa krisis.

Pertama, evaluasi sumber penghasilan. Apabila pekerjaan kepala keluarga tidak terdampak secara langsung tetap upayakan untuk melakukan penghematan agar biaya hidup rutin tidak semakin bertambah. Sebaliknya, apabila sumber penghasilan terdampak, penyesuaian anggaran keluarga wajib dilaksanakan.

Kedua, menghitung ulang kondisi anggaran keluarga guna mengantisipasi kenaikan biaya-biaya rumah tangga. Prioritas pengeluaran pada pos wajib seperti pembayaran hutang atau cicilan, uang sekolah anak, pembayaran listrik atau kewajiban lain. Pembelian kebutuhan pokok dengan memanfaatkan promo-promo.

Ketiga, gunakan sistem pos alokasi anggaran yang lebih sederhana. Bagi keluarga yang berpenghasilan kurang dari Rp 10 juta, disarankan untuk membagi menjadi tiga pos keuangan, yaitu pengeluaran rumah tangga rutin yang wajib dan pengeluaran rumah tangga rutin yang dapat dihemat.

Keempat, utamakan menyisihkan penghasilan untuk dana darurat sebisa mungkin hingga 12 kali pengeluaran rutin.

Kelima, melakukan aktivitas-aktivitas produktif yang minim biaya dalam rangka merintis pasif income sehingga dapat memberdayakan orang lain dan menjadi tabungan di masa tua.

Keenam, apabila dimungkinkan, mengantisipasi kondisi darurat melalui perlindungan keuangan dengan asuransiasuransi.

## **Program Tambahan**

### **1. Senam Pagi**

Kegiatan senam pagi dilakukan setiap hari Jumat selama KKN tematik selama 40 hari di Desa Kasia Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Senam merupakan salah satu jenis olahraga yang sangat digemari oleh khalayak umum, karena senam merupakan jenis olahraga yang sangat ringan untuk dilakukan.



Gambar 2. Foto Kegiatan Senam Pagi di Desa Kasia Kecamatan Sumalata, 2020.

Sebagian khalayak beranggapan karena mayoritas tidak memiliki waktu luang, sehingga memilih olahraga senam yang notabene nya mudah dan ringan untuk dilakukan kapanpun. Terdapat beberapa manfaat yang bisa dirasakan olah tubuh. Diantaranya adalah :

a) Memperkuat otot

Manfaat senam sehat untuk tubuh adalah menguatkan jaringan otot. Sama seperti jenis olahraga lainnya, melakukan senam sehat secara rutin dapat membuat otot-otot jadi lebih lentur dan kuat. Otot yang lentur dan kuat akan meningkatkan jangkauan gerak tubuh, mencegah tubuh mengalami kaku dan cedera saat melakukan aktivitas berat.

b) Memperbaiki keseimbangan fisik

Selain bentuk fisik, manfaat senam sehat adalah untuk memperbaiki keseimbangan fisik. Setiap gerakan yang dilakukan akan berefek pada peningkatan keseimbangan tubuh.

c) Merawat kesehatan tulang

Saat melakukan gerakan senam, kamu akan bertumpu sendiri untuk menopang beban tubuh. Secara tidak langsung, hal ini melatih kekuatan dan kesehatan tulang yang dapat bermanfaat untuk mengurangi kemungkinan kamu mengalami masalah pada tulang, seperti osteoporosis.

d) Menyehatkan jantung

Senam dilakukan dengan mengikuti alunan music yang mengiringinya. Ketika lagu berada dalam tempo lambat, maka gerakan senam ikut melambat dan mengandalkan keluwesan tubuh. Sebaliknya, ketika irama music sedang cepat, gerakan senam pun menjadi cepat dan membuatmu jadi lincah. Hal ini dapat bermanfaat untuk kesehatan jantung. Jadi jangan heran jika orang yang sering melakukan senam cenderung memiliki jantung yang lebih sehat.

e) Mengoptimalkan fungsi otak

Otak yang sehat dan berfungsi dengan baik akan meningkatkan daya ingat, fokus, serta mencegah timbulnya penyakit- penyakit kognitif, seperti Alzheimer. Salah satu melakukan senam adalah mengoptimalkan dan merawat fungsi otak. Manfaat senam yang satu ini tidak lepas dari gerakan senam dan alunan music yang efektif menurunkan kadar epineprin dan kortisol, yaitu 2 hormon yang dapat menyebabkan stress.

f) Memiliki pola hidup aktif

Daripada menjadi orang yang malas dan kurang aktif, dengan melakukan senam sehat akan melatihmu untuk lebih aktif bergerak, maupun bersosialisasi. Sehingga kebugaran tubuh dan kesehatan mental pun tetap terjaga.

## 2. Jumat Bersih

Kegiatan jumat bersih merupakan kegiatan bersih-bersih dan gotong royong yang diadakan setiap hari jumat. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo tahun 2020. Maksud dan tujuan kegiatan ini untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, sehingga masyarakat dapat tinggal di lingkungan yang bersih dan nyaman. Selain itu juga untuk menjalin silaturahmi antara mahasiswa KKN Universitas Negeri Gorontalo dengan masyarakat sekitar.

Pelaksanaan kegiatan jumat bersih dilakukan pada setiap Jumat selama 6 minggu saat berada di Desa Kasia. Kegiatan jumat bersih dilaksanakan pada lingkungan masjid. Kegiatan jumat bersih merupakan rangsangan yang diberikan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo kepada masyarakat agar senantiasa menjaga kebersihan lingkungan untuk menuju lingkungan yang lebih sehat.

Kegiatan jumat bersih ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat Desa Kasia untuk bergotong royong membersihkan dan menjaga lingkungan sekitar yang bersih dari penyakit. Kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadikannya sebagai kegiatan rutin desa pada hari jumat sebelum melakukan ibadah sholat jumat, serta menjadikannya sebagai pembelajaran bagi seluruh masyarakat yang ada di Desa Kasia agar selalu menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 2. Foto Jumat Bersih di Desa Kasia Kecamatan Sumalata, 2020.

### 3. Pembuatan Gapura Kampung KB

Desa Kasia ditetapkan menjadi Kampung KB (Keluarga Berencana) bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor lain dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Prinsipnya Program KKBPK mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera dengan melaksanakan delapan fungsi keluarga. Penerapan fungsi keluarga ini membantu keluarga lebih bahagia dan sejahtera, terbebas dari kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan. Oeh karena itu mahasiswa program KKN Tematik 2020 membuat gapura Kampung KB di desa Kasia.



Gambar 3. Foto Pembuatan Gapura Desa Kasia sebagai Kampung KB di Desa Kasia Kecamatan Sumalata, 2020.

Keluarga Berencana (KB) merupakan sebuah program yang digunakan sebagai alternatif untuk menekankan angka pertumbuhan penduduk di Indonesia. Program KB selain untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Pemerintah selaku pembuat kebijakan ingin membantu masyarakat yang berpendapatan kecil dalam kesehariannya, sehingga masyarakat tersebut tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya. Undang-Undang Nomor 52 tahun

2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sebagai dasar pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana menekan kewenangan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk tidak memfokuskan pada masalah Pengendalian Penduduk saja namun masalah Pembangunan Keluarga Berencana juga. Meski pemerintah telah mengeluarkan program Keluarga Berencana (KB), namun program tersebut dirasa lambat laun melemah dari berbagai sudut persoalan, mulai dari pencapaian peserta KB yang mengalami penurunan, dan juga kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya program tersebut sebagai keperluan kesehatan serta kesejahteraan di masa yang akan datang. Berbagai macam hambatan terjadi pada tingkat daerah, kelurahan, RT/RW, atau bahkan dari masyarakat itu sendiri.

Pengetahuan yang minim terkait program tersebut menjadikan timbulnya rasa kurang tertarik masyarakat untuk ikut serta dalam program KB. Menyikapi hal ini, untuk mempersempit ruang lingkup penanganan program dan mendukung lanjutan dari program tersebut maka BKKBN pun berupaya dengan mengoptimalkan peran pemerintah daerah agar ikut andil dalam pelaksanaan program ini yang diharapkan Dinas Pengendalian Penduduk dan KB untuk dapat menyusun suatu kegiatan yang dapat memperkuat upaya pencapaian target atau sasaran. Untuk secara langsung bersentuhan dan memberikan manfaat kepada masyarakat, dalam hal ini Dinas Pengendalian Penduduk dan KB membentuk program Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB). Dengan di keluarkannya program kampung KB ini di harapkan menjadi inovasi strategis yang akan secara utuh terjun langsung di lapangan. Program Kampung KB ini dikelola serta dilaksanakan oleh petugas dari Dinas PPKBD yaitu Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB) dan diikuti oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Kampung KB merupakan salah satu contoh dalam pelaksanaan program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dengan melibatkan seluruh bidang yang ada di lingkungan Dinas Pengendalian Penduduk Dan KB dan bekerja sama dengan instansi terkait sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah setempat, serta dilaksanakan di tingkat pemerintah terendah (Rw/Rt).

#### **4. Penomoran Rumah**

Kegiatan penomoran rumah dilakukan untuk melengkapi sistem informasi yang berada di Desa Kasia sehingga memudahkan setiap warga khususnya warga dari luar untuk memperoleh informasi sejelas-jelasnya berkaitan dengan letak rumah tiap warga yang berada di desa tersebut. Selain itu, penomoran rumah dilakukan untuk memudahkan masyarakat dalam mengidentifikasi alamat rumah, maka dipandang perlu untuk mengadakan

program penomoran rumah masyarakat Desa Kasia, Kecamatan Sumalata, Kabupaten Gorontalo Utara.

Program ini merupakan agenda yang dilaksanakan karena setelah hasil pengumpulan data pada survey pertama ke lapangan ditemukan rumah-rumah warga Desa Kasia belum memiliki nomor rumah. Maksud dari perencanaan program ini adalah untuk memberikan nomor rumah secara keseluruhan pada 131 rumah di Desa Kasia tersebut. Tujuan dari program kelompok ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi setiap orang baik warga Desa Kasia maupun masyarakat luar dalam mengakses informasi mengenai letak rumah setiap warga.



Gambar 4. Foto Penomoran Rumah Warga Desa Kasia Kecamatan Sumalata, 2020.

## **5. Pembuatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)**

Desa Kasia merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Sumalata yang memiliki jumlah penduduk terbanyak berjumlah 144 KK yang terdiri dari 531 jiwa. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani. Mayoritas masyarakat belum memahami fungsi dan penggunaan obat tradisional berdasarkan data-data ilmiah. Segi aplikasi penggunaan obat tradisional di masyarakat sudah banyak yang menggunakan obat tradisional namun masih sedikit yang paham fungsi tanaman yang di gunakan sebagai obat tradisional, sehingga pengetahuan sangat berperan penting untuk mengambil sikap dan tindakan yang semestinya. Alasan masyarakat belum mengetahui fungsi dan penggunaan dari obat tradisional karena memang belum ada penyuluhan dari tenaga kesehatan khususnya tenaga kefarmasian tentang penggunaan dan manfaat dari obat tradisional. Oleh karena mahasiswa berinisiatif melakukan kegiatan budidaya penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan masyarakat diikutsertakan secara aktif pada pelatihan dan pengolahan bahan

baku tanaman obat menjadi bahan baku produk kesehatan sesuai dengan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), serta swamedikasi obat tradisional.



Gambar 5. Foto Pembuatan kebun TOGA (Tanaman Obat Keluarga) di Desa Kasia Kecamatan Sumalata, 2020.

Obat tradisional di Indonesia masih digunakan secara luas di berbagai lapisan masyarakat, baik itu di desa maupun di kota. Penggunaan obat tradisional semakin meningkat dengan kecenderungan gaya hidup kembali ke alam. Kecenderungan ini sangat terlihat dari maraknya produk-produk berbahan herbal yang beredar di pasaran. Disamping itu belum meratanya sarana kesehatan juga mahalnya harga obat dan banyaknya efek samping dari obat modern menjadi faktor pendorong bagi masyarakat untuk mendayagunakan obat tradisional. Meskipun pengguna obat tradisional di kalangan masyarakat sudah sangat banyak namun data tentang alasan dan latar belakang masyarakat memilih menggunakan obat tradisional masih sedikit. Begitu juga data tentang jenis penyakit yang umumnya diobati dengan menggunakan obat tradisional, sehingga perlu adanya optimalisasi tanaman obat baik dari segi budidaya maupun pembuatan produk yang sesuai CPOTB.

## 6. Kegiatan Porseni

Kegiatan hiburan rakyat merupakan salah satu kegiatan yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat pada umumnya, khususnya masyarakat Desa Kasia. Hiburan rakyat adalah program yang dilakukan yang bertujuan bukan hanya menghibur seluruh masyarakat, namun terselip kegiatan yang dilaksanakan untuk memperat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo, Karang Taruna, serta seluruh masyarakat Desa Kasia.

Kegiatan hiburan rakyat di Desa Kasia dibagi menjadi dua kegiatan, yakni kegiatan olahraga yang dilaksanakan pada sore hari, serta kegiatan kesenian yang dilakukan pada malam hari. Kegiatan hiburan rakyat ini dinamakan kegiatan PORSENI (Pentas Seni dan

Olahraga) dengan mengusung tema “Mengembangkan Bakat dan Jiwa Kompetitif Masyarakat Desa Kasia”. Kegiatan ini dilakukan dimulai dari tanggal 28 September-10 Oktober 2020.



Gambar 6. Foto Kegiatan PORSENI (Pentas Seni dan Olahraga) tema “Mengembangkan Bakat dan Jiwa Kompetitif Masyarakat Desa Kasia” di Kecamatan Sumalata, 2020.

Kegiatan olahraga sangat penting bagi setiap individu. Namun, aktivitas olahraga setiap orang berbeda dapat dilihat dari status sosial, jenis kelamin, tempat tinggal, dan tingkat kebugaran jasmaninya. Orang yang status sosial ekonominya tinggi cenderung memperhatikan kegiatan olahraga. Orang yang tinggal di daerah dataran rendah banyak

berolahraga daripada yang tinggal di daerah perbukitan. Orang yang kebugaran jasmaninya baik lebih sering berolahraga daripada yang kebugarannya rendah. Orang berolahraga juga disesuaikan dengan kebutuhannya. Bagi sebagian anggota masyarakat yang berolahraga hanya untuk kesegaran jasmani merasa cukup jika setelah berolahraga badan terasa hangat, dan keluar keringat. Bagi yang butuh rekreasi merasa cukup jika ada perasaan senang dan segar. Orang akan mencari tempat baru dengan suasana baru. Sedangkan bagi yang bertujuan prestasi, berolahraga untuk menjadi juara.

Desa Kasia adalah desa yang mempunyai mata pencaharian sebagai petani, demikian pula anak-anak setelah bersekolah masih membantu orang tua yang memerlukan kekuatan fisik yang cukup. Dengan kegiatan sehari-hari yang demikian akan membantu pembentukan fisik yang kuat. Masyarakat Desa Kasia sangat menggemari kegiatan olahraga. Hampir setiap harinya selalu ada masyarakat yang bermain bola voli ataupun sepak bola di lapangan desa. Kegiatan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat ini disebut sebagai penghibur dikala mereka lelah pulang bekerja pada pagi hingga sore hari dari lahan pertanian ataupun perkebunan.

Dilihat dari tingkat kegemaran masyarakat Desa Kasia terhadap olahraga, maka mahasiswa KKN Tematik UNG 2020 bertujuan untuk mencapai bibit-bibit atlet yang berprestasi bagi pemerintah desa dengan menyelenggarakan kegiatan olahraga. Rangkaian kegiatan olahraga ini terdiri dari sepak bola mini. Cabang lomba tersebut merupakan hasil kesepakatan bersama oleh mahasiswa KKN Tematik UNG 2020 dengan pemerintah desa setempat, serta Karang Taruna dalam rapat yang diadakan sebelumnya.

Kegiatan olahraga ini dilaksanakan sebanyak dua belas hari. Dimulai pada tanggal 28 September 2020 sampai dengan 10 Oktober 2020. Kegiatan ini mendapatkan antusiasme yang luar biasa dari masyarakat Desa Kasia. Kegiatan disepakati dimulai setelah ba'da ashar, sekitar pukul 15.30.

Selain kegiatan keolahragaan, pada malam dilaksanakan kegiatan kesenian. Seni meliputi banyak kegiatan manusia dalam menciptakan karya visual, audio, atau pertunjukan yang mengungkapkan imajinasi, gagasan, atau keperigelan teknik pembuatnya, untuk dihargai keindahannya atau kekuatan emosinya. Kegiatan kesenian yang dilaksanakan merupakan kegiatan kesenian yang melibatkan seluruh unsur masyarakat. Kegiatan kesenian ini meliputi lomba vokalia anak-anak, lomba kontek kaca mata, serta lomba dance modern untuk anak-anak.

Kegiatan kesenian ini dilaksanakan selama tiga malam. Dimulai dari tanggal 2 Oktober sampai tanggal 5 Oktober 2020. Tiga malam tersebut merupakan lomba kesenian yang dimulai dari babak penyisihan hingga babak final. Tak beda jauh dari kegiatan olahraga, masyarakat Desa Kasia juga sangat antusias menyambut kegiatan ini. Hal ini dikarenakan, masyarakat Desa Kasia rata-rata memiliki banyak waktu luang pada malam hari. Sehingga kegiatan malam hari pun tidak kalah meriah dibandingkan dengan kegiatan keolahragaan yang dilaksanakan pada sore hari.

#### **5.2.4 Hambatan yang Ditemui**

Secara umum potensi yang dimiliki oleh Desa Kasia sebetulnya cukup besar utamanya dalam bidang pertanian, perkebunan, dan olahraga. Dalam bidang pertanian, desa ini memiliki sumber daya alam yang melimpah dan mempunyai kondisi tanah yang subur. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya warga yang mata pencarian utamanya adalah petani. Hasil pertanian yang merupakan komoditi unggul di Desa Kasia adalah padi dan jagung. Hasil pertaniannya dikelola oleh pekerja masing-masing untuk dijual belikan atau sekedar sebagai konsumsi pribadi rumah tangga. Dalam bidang olahraga, desa ini memiliki banyak masyarakat yang memiliki minat bakat di bidang olahraga terutama bola voli dan futsal dan sering mendapatkan juara dalam pertandingan olahraga antar desa.

Namun begitu begitu, selama proses pelaksanaan program baik inti maupun tambahan, hambatan-hambatan yang ditemui beberapa diantaranya adalah kondisi jalan yang rusak, cuaca yang sering berubah-ubah dan tiba-tiba turun hujan serta lokasi posko mahasiswa yang agak berjauhan dari lingkungan masyarakat. Sehubungan dengan hambatan yang lain, mengenai persiapan perlengkapan untuk kegiatan hiburan rakyat, dapat ditangani dengan cukup baik atas kerjasama mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo dengan Karang Taruna Desa Kasia. Pada pelaksanaan malam penutupan kegiatan malam hari, tidak dapat dilaksanakan karena cuaca yang tiba-tiba hujan, sehingga kegiatan penutupan sekaligus pengumuman juara perlombaan dilaksanakan besok malamnya.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1. Kesimpulan**

Pelaksanaan KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 di Desa Kasia Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara telah melaksanakan 2 program kegiatan besar yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan tersebut adalah :

1. Program Utama yaitu : Pelatihan dan Pendampingan Pendampingan pengelolaan keuangan keluarga (petani dan nelayan) dimasa pandemi dengan tema Peningkatan daya tahan usaha tani, nelayan dan ekonomi keluarga dalam masa pandemi melalui pengelolaan keuangan.
2. Kegiatan pendukung meliputi : Penomoran rumah, Program Jumat Bersih, TOGA, Kegiatan olah raga dan kesenian (Porseni), Pembuatan Gapura Desa, Senam Pagi, dan Jumat Bersih .

### **6.2. Saran**

1. Bagi Pemerintah Desa, semua kegiatan yang telah dilaksanakan bersama Mahasiswa KKN, DPL dapat dilanjutkan dan menjadi program unggulan desa sebagai upaya untuk peningkatan nilai ekonomi masyarakat.
2. Bagi Masyarakat, semua kegiatan yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya peningkatan ketahanan pengelolaan keuangan bagi warga masyarakat. Selain itu masyarakat dapat mengolah hasil pertanian yang ada menjadi produk yang dapat meningkatkan perekonomian desa dan dapat dikelola untuk mencegah stunting.
3. Perguruan Tinggi : kegiatan-kegiatan yang memerlukan tindak lanjut antara pengelolaan keuangan keluarga lebih intensif sehingga menjadi masyarakat dapat menghadapi kesulitan keuangan pada masa pandemic. Hal ini dapat dilakukan agar menjadi perhatian untuk tindak lanjut ke tahun berikutnya, lokasi /desa tempat

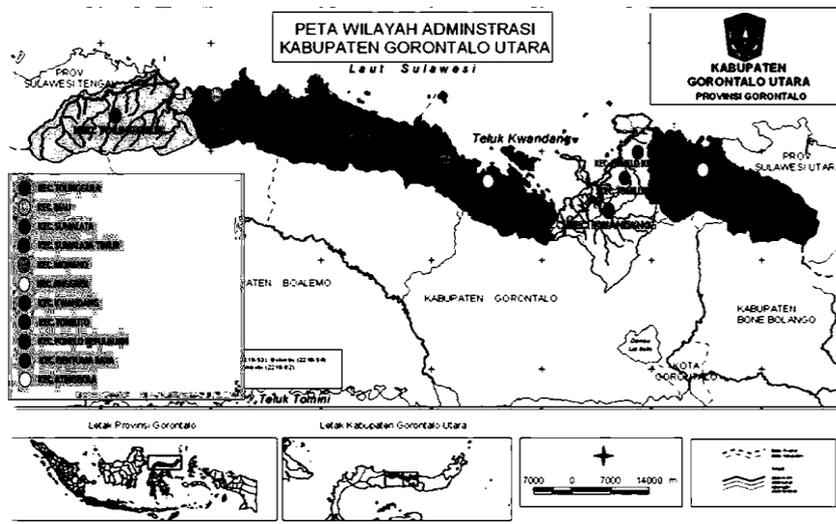
KKN diharapkan menjadi rujukan untuk penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen dan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk desa binaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2015. Sejarah Desa Kasia. Kantor Desa Kasia. Gorontalo
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara, 2017. Kabupaten Gorontalo Utara dalam Angka. Gorontalo.BPS
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Sumalata, 2018. Kecamatan Sumalata dalam Angka Gorontalo.BPS
- Fani Arinta, 2018. Efektivitas program kampung kb guna mewujudkan keluarga kecil mandiri. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/5649>
- James A.F. Stoner, Prenhallindo, Jakarta, 1996 Rhenald Kasali, dalam Elvyn G. Masassya, Gramedia, Jakarta,2004
- Litbang Bappeda Provinsi Gorontalo, 2017. Kajian Kemiskinan Menurut Tipologi Wilayah.
- Mano, D.H. 2018. Target Perikanan Tangkap Kabupaten Gorontalo Meningkatkan. Antara Gorontalo. <http://gorontalo.antaranews.com>. Senin, 29 Oktober 2018 21:24 WIB. Diakses pada 10 April 2020.
- Rahim, A.A.Malik, dan D.R.D.Hastuti, 2019. Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Skla Kecil dengan Perspektif Ekonometrika. Badan Penerbit UNM. Makassar.
- Silalahi, U. 2010. Metode Penelitian Sosial. PT.Refika Aditama. Bandung
- Soemardjo. 2009. Peningkatan Kapasitas Modal Sosial dan Kualitas Pembangunan Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan. Seminar Nasional : Komunikasi Pembangunan Mendukung Peningkatan Kualitas SDM dalam Kerangka Pengembangan Masyarakat. 19 November 2009. Bogor. Jawa Barat. Forkapi hlm 105-118.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian



## Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan



Lanjutan Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan



### Lampiran 3. Rangkuman Kegiatan KKN Tematik Tahun 2020

1. Judul Kegiatan : Peningkatan system pengelolaan keuangan terpadu oleh keluarga petani dan nelayan pada masa pandemic di Desa Kasia Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Tim KKN Tematik Tahun 2020 :
  - 2.1 Jumlah Dosen : 3 orang
  - 2.2 Jumlah Mahasiswa : 30 orang
  - 2.3 Gelar Akademik : S3 : 2 Orang; S2 : 1 Orang; S1:- Orang dan Guru Besar : - orang
  - 2.4 Gender : Laki-laki : 11 orang  
Perempuan : 19 orang
  - 2.5 Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Olahraga dan Kesehatan, Perikanan dan Kelautan, Ekonomi, Hukum, Sastra Budaya dan Sosial
3. Aktivitas KKN Tematik Tahun 2020 :
  - 3.1 Metode pelaksanaan kegiatan :
    - Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Keluarga
    - Kegiatan Olah Raga dan Kesenian
    - Penomoran rumah
    - Program Jumat Bersih
    - Pembuatan TOGA (Tanaman Obat dan Keluarga
    - Pembuatan Gapura Desa
    - Senam Pagi
  - 3.2 Waktu efektif pelaksanaan Kegiatan : 45 hari
  - 3.3 Evaluasi Kegiatan :
    - a. Keberhasilan : Berhasil
    - b. Indicator keberhasilan :
    - c. Keberlanjutan kegiatan : Berlanjut
4. Biaya program :
  - 4.1. PNBPN UNG : Rp 25.000.000,-
  - 4.2. Sumber lain : Rp -
  - 4.3. Likuditas dana program :
    - a. Tahapan pencairan dana : Mendukung kegiatan dilapangan
    - b. Jumlah dana : Cukup

- 5 Usul penyempurnaan program KKN Tematik Tahun 2020 : Judul Proposal yang telah diusulkan oleh Tim sebaiknya penempatannya sesuai dengan usulan proposal, hal ini sudah sebelumnya telah dilakukan survey dalam penyusunan proposal
- a. Model Usulan Kegiatan : Pelatihan peningkatan Produksi
- b. Anggaran Biaya : Dapat ditingkatkan
- c. Lain-lain : Waktu pelaksanaan KKN dapat ditambah menjadi 2 bulan agar program dapat terlaksana lebih efektif
6. Dokumentasi :
- a. Kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif : Pelatihan peningkatan pengelolaan keuangan keluarga tani dan nelayan di masa pandemi
- b. Potret permasalahan lain yang terekam : - Kondisi medan kurang bagus banyak tanjakan dan berbelok sehingga jarak tempuh lebih lama untuk ke lokasi  
- Lemahnya pengelolaan kelompok tani dan nelayan baik secara organisasi maupun administrasi

Lampiran 4. Daftar Peserta KKN Tematik Desa Kasia Kecamatan Sumalata  
Kabupaten Gorontalo Utara

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>FAKULTAS</b>
1	Agus Humalangi	411417037	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
2	Nikson Heiyo	811417098	Fakultas Olahraga dan Kesehatan
3	Moh. Iswandi Abdullatif	941417007	Fakultas Ekonomi
4	Safitri Subuhi	1121417047	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
5	Cindy Pratiwi Ismail	841417042	Fakultas Olahraga dan Kesehatan
6	Dea Amelia Badjuka	931417041	Fakultas Ekonomi
7	Viola Lole	821417025	Fakultas Olahraga dan Kesehatan
8	Nawara Utarahman	231417010	Fakultas Ilmu Sosial
9	Citra Ningrum Yasin	431417002	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
10	Moh. Aditya Napu	911417142	Fakultas Ekonomi
11	Saripudin Hasan	231417073	Fakultas Ilmu Sosial
12	Yuliyanty	912417026	Fakultas Ekonomi
13	Nur Indah Zenab S. Tahir	912417012	Fakultas Ekonomi
14	Yusran Taib	811417114	Fakultas Olahraga dan Kesehatan
15	Nurain Enteo	1121417114	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
16	Stefandi Pratama Harun	911417089	Fakultas Ekonomi
17	Dandi A. Tuna	831417064	Fakultas Olahraga dan Kesehatan
18	Moh Zulkifli H. Demanto	1011417036	Fakultas Hukum
19	Nasarudin J. Mohidin	1011417151	Fakultas Hukum
20	Mega Safiqah Naj'laa Hippy	911417097	Fakultas Ekonomi
21	Nurul Khasana Kaya	153417047	Fakultas Ilmu Pendidikan
22	Mutmainnah Pakaya	121417021	Fakultas Ilmu Pendidikan
23	Sri Zulniawati Hala	811417022	Fakultas Olahraga dan Kesehatan
24	Jumria. A	111417028	Fakultas Ilmu Pendidikan
25	Muhamad Randiyanto Mantulu	321417039	Fakultas Sastra da Budaya
26	Misliani Hasan	921417040	Fakultas Ekonomi
27	Melis Hasan	221417070	Fakultas Ilmu Sosial
28	Lista Amlaiya	411417029	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
29	Lastri Aula	811417121	Fakultas Olahraga dan Kesehatan
30	Feby Pangulu	931417010	Fakultas Ekonomi

## Lampiran 5. Biodata Ketua Peneliti dan Anggota Peneliti

### 1. Ketua : Dr. Supriyo Imran, SP.M.Si

Nama Lengkap	Supriyo Imran, SP.M.Si
NIP	197509302003121001
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status Perkawinan	Kawin
Agama	Islam
Tempat & Tanggal Lahir	Limboto, 30 September 1975
Suku/Bangsa	Gorontalo/Indonesia
Alamat Makassar	Perumahan Bukit Baruga Jl.Kutacane 3 no.23 Makassar
Alamat Gorontalo	Jl.Beringin No.572 Kota Gorontalo
No.HP/Email	082291803352 / <a href="mailto:supriyo.imran@ung.ac.id">supriyo.imran@ung.ac.id</a>
Status Kepegawaian	Dosen Tetap Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo
TMT Sebagai Dosen	1 Desember 2003
Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
Pangkat/Golongan	Pembina Tingkat I / IV b

### Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah/Universitas	Tahun Lulus
SD	SD Negeri XIX Manado	1988
SLTP	SMP Negeri 3 Manado	1991
SLTA	SMA Negeri 3 Manado	1994
S1	Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan	1998
S2	Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan	2005
S3	Program Studi Ilmu Pertanian Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin	2019

### **Riwayat Pekerjaan**

<b>Uraian Pekerjaan</b>	<b>Nama Instansi/Perusahaan</b>	<b>Waktu</b>
Dosen	Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas ICHSAN Gorontalo	2000-2003
Dosen	Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	2003-sekarang

### **Riwayat Jabatan**

<b>Uraian Jabatan</b>	<b>Nama Instansi/Perusahaan</b>	<b>Waktu</b>
Pembantu Dekan III	Fakultas Pertanian Universitas ICHSAN Gorontalo	2000-2003
Sekretaris Jurusan	Jurusan Pertanian Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	2004-2010
Ketua Jurusan	Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	2010-2014
Wakil Dekan II	Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	2019-2023

### Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Penerbit	Ket
1.	Characteristics of corn farming income with integration system (corn-cattle) and non-integration in Bone Bolango, Gorontalo, Indonesia	International Journal of Information Research and Review  Vol. 05, Issue, 11, pp.5868-5872, November, 2018	Published
2.	Optimization of Production in the corn-beef cattle integration system with a <i>Goal Programming Model</i> in Gorontalo Province	Iranian Economic Review. Publisher : Faculty of Economic University of Tehran. Index Scopus Q3	Submit
3	Prosiding” Analisis Nilai Tambah dan Margin Pemasaran Stick Jagung”	Prosiding Seminar Nasional “Membangun Kedaulatan Pangan yang Berkelanjutan”Gorontalo 25-26 Agustus 2015. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. BPTP Kementrian Pertanian. 2016	Publish
4.	Jurnal Ilmiah ”Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Jagung di Kabupaten Pohuwato	Jurnal Bertani Vol.13 No.2 Mei 2018. Hal : 79-93Kantor Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IX Sulawesi. Makassar	Publish
5.	Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Jagung di Kecamatan Suwawa Kabupaten	ISSN 1979-2891, Edisi/Volume 4 No.1 Bogor September 2011	Jurnal Ilmiah Agropolitan

6.	Kelayakan Usahatani Jagung dan Pendapatan Rumah Tangga Petani pada Program Agropolitan di Provinsi Gorontalo	ISSN 1979-2891, Edisi/Volume 4 No.2 Bogor September 2011	Jurnal Ilmiah Agropolitan
7.	Analisis Usahatani Jagung pada Program Agropolitan di Provinsi Gorontalo	ISSN 1917-1973, Edisi/Volume 6 No.4Gorontalo Maret 2011	Jurnal Ilmiah SAINSTEK UNG
8.	Penguatan Kelembagaan dan Manajemen Keuangan Keluarga Petani pada Desa Mandiri Pangan di Desa Batulayar Kecamatan Bongomene	ISSN 2302-4798, Edisi/Volume 6 No.4 Desember 2012	Jurnal SIBERMAS UNG
9.	Kajian Dampak Program Desa Mandiri Pangan di Provinsi Gorontalo	ISSN 1917-1973, Edisi/Volume 7 No.3Gorontalo November 2013	Jurnal Ilmiah SAINSTEK UNG
10.	Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat di Etnis Bajo Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	Kode: 12.0.1 Manado, 30 Okt – 2 Nov 2013	KONAS XIV IKAFI,Fakultas Kedokteran & MIPA UNSRAT
11.	Analisis Nilai Tambah Keripik Ubi Kayu di UKM Barokah Kabupaten Bone Bolango	ISSN 2338-4603 Edisi/Volume 1 No.4 April-Juni 2014	Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah, Universitas Jambi

### Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2010	Rancang Bangun Pengembangan Kawasan Hortikultura di Provinsi Gorontalo	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo	25 juta
2	2011	Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Pohuwato	PNBP Faperta Universitas Negeri Gorontalo	5 juta
3	2011	Evaluasi Pelaksanaan Program Agropolitan di Provinsi Gorontalo	PNBP Universitas Negeri Gorontalo	25 juta
4	2012	Model Arsitektur Strategi Pengembangan Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	BOPTN Universitas Negeri Gorontalo	25 Juta
5	2013	Kaji Ulang Program agropolitan di Provinsi Gorontalo (Anggota)	Proyek Pening. Penelitian Pend. Tinggi Direk. Jend. Pend. Tinggi Depdiknas	125 Juta
6	2014	Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Menurut Status Penguasaan Lahan di Kabupaten Bone Bolango	PNBP Faperta Universitas Negeri Gorontalo	5 Juta

**Pengalaman Pengabdian 5 tahun terakhir**

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Sumber Dana</b>	<b>Jumlah</b>
1	2011	Pelatihan Pembuatan Stik Jagung di Kelurahan Tomulabutao Kec.Dungingi Kota Gorontalo	PNBP Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	Rp 2.000.000
2.	2011	Penyuluhan Diversifikasi Komoditi Pangan Lokal Kaitannya terhadap Ketahanan Pangan pada Kelompok Tani Tekad	PNBP Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	Rp 2.000.000
4.	2014	Pelatihan Agribisnis Kewirausahaan bagi Pelaku Utama dan Pelaku Usaha se Provinsi Gorontalo	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidalsesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata saya buat dengan sebenarnya

Gorontalo, 29 Oktober 2020

(Dr.Supriyo Imran, SP.M.Si)

## 2. Anggota : Dr. Ria Indriani, SP.M.Si

Nama Lengkap	Ria Indriani Natsir, SP.M.Si
NIP	197505262008122001
Jenis Kelamin	Wanita
Status Perkawinan	Kawin
Agama	Islam
Tempat & Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 26 Mei 1975
Suku/Bangsa	Bugis/Indonesia
Alamat Makassar	Perumahan Bukit Baruga Jl.Kutacane 3 no.23 Makassar
Alamat Gorontalo	Jl.Beringin No.572 Kel.Tomulabutao Kec.Dungingi Kota Gorontalo
No.HP/Email	081244710563 / <a href="mailto:ria.indriani@ung.ac.id">ria.indriani@ung.ac.id</a>
Status Kepegawaian	Dosen Tetap Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo
Jabatan Fungsional	Lektor
Pangkat/Golongan	Penata Tingkat I/III d

### Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah/Universitas	Tahun Lulus
SD	SD Negeri Emmy Saelan Ujung Pandang	1988
SLTP	SMP Negeri 5 Ujung Pandang	1991
SLTA	SMA Negeri 2 Ujung Pandang	1994
S1	Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan	1999
S2	Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan	2007
S3	Program Studi Ilmu Pertanian Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin	2019

**Riwayat Pekerjaan**

<b>Uraian Pekerjaan</b>	<b>Nama Instansi/Perusahaan</b>	<b>Waktu</b>
Staff	Pusat Studi Pengembangan Pedesaan dan Kawasan (PSP2K) Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin	1999-2000
Dosen	Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo	2000-2007
Dosen	Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	2008-sekarang

**Riwayat Jabatan**

<b>Uraian Jabatan</b>	<b>Nama Instansi/Perusahaan</b>	<b>Waktu</b>
Ketua Jurusan	Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo	2000-2007
Ketua Program Studi	Jurusan Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	2009-2010
Kepala Laboratorium	Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	2011-2015
Ketua Program Studi	Program Studi S2 Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo	2019-2023

**Publikasi Ilmiah 5 Tahun terakhir**

No.	Judul Publikasi	Penerbit	Ket
1.	Economic Phenomenon of Bird's-Eye Chili Pepper (Capsicum annum) as Strategic Commodity in Indonesia	Research Journal of Applied Sciences. Year .2018. Vol. 13 Issue. 3 Page 189-194. DOI : 10.3923/rjasci.2018.189.194.	Publish
2.	Supply Chain Perfomance of Cayenne Pepper in Gorontalo, Indonesia	International Jurnal of Supply Chain Management. Vol.8 No.5, October 2019. Page 60-68.Publisher : Excelling Tech. Index Scopus Q3	Publish
3.	Design of Development Policy for Cayenne Pepper Supply Chain in Gorontalo	Sustainable Production and Consumption. Vol.26 No.3. 2020. Page :499-506.Publisher : Elsevier BV. Index Scopus Q3	Publish
4	Prosiding”Analisis Nilai Tambah dan Margin Pemasaran Stick Jagung”	Prosiding Seminar Nasional “Membangun Kedaulatan Pangan yang Berkelanjutan”Gorontalo 25-26 Agustus 2015. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. BPTP Kementrian Pertanian. 2016	Publish
5.	Jurnal Ilmiah ”Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Jagung di Kabupaten Pohuwato	Jurnal Bertani Vol.13 No.2 Mei 2018. Hal : 79-93Kantor Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IX Sulawesi. Makassar	Publish

**Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir**

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana	Jumlah
1	2011	Rancang Bangun Pengembangan Kawasan Hortikultura di Provinsi Gorontalo	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo	Rp 25.000.000
2.	2011	Evaluasi Pelaksanaan Program Agropolitan di Provinsi Gorontalo	PNBP Universitas Negeri Gorontalo	Rp 25.000.000
3.	2011	Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Pohuwato	PNBP Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian	Rp. 2.000.000
4.	2012	Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani Jagung di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato	BOPTN Univ.Negeri Gorontalo	Rp. 25.000.000
5.	2014	Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Menurut Status Penguasaan Lahan di Kabupaten Bone Bolango	PNBP Faperta Universitas Negeri Gorontalo	Rp.5.000.000
6.	2019	Hibah PPD	Kemenristekdikti	Rp 53.850.000
7.	2020	Manajemen Rantai Pasok Pangan di Masa Kebencanaan Covid-19: Strategi dan Transformasi dan Rantai Pasok Sapi Potong di Kabupaten Gorontalo	PNBP Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo	Rp 15.000.000
8.	2020	Analisis Risiko dan Pendapatan pada Sistem Integrasi Jagung-Sapi Potong di Kabupaten Bone Bolango	PNBP Faperta Universitas Negeri Gorontalo	Rp 10.000.000

### **Pengalaman Pengabdian dalam 5 tahun terakhir**

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana	Jumlah
1	2011	Pelatihan Pembuatan Stik Jagung di Kelurahan Tomulabutao Kec.Dungingi Kota Gorontalo	PNBP Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	Rp 2.000.000
2.	2011	Penyuluhan Diversifikasi Komoditi Pangan Lokal Kaitannya terhadap Ketahanan Pangan pada Kelompok Tani Tekad	PNBP Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	Rp 2.000.000
4.	2014	Pelatihan Agribisnis Kewirausahaan bagi Pelaku Utama dan Pelaku Usaha se Provinsi Gorontalo	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo	

### **Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Rantai Pasok Aplikasi pada Komoditas Cabai Rawit di Provinsi Gorontalo	2019	203	Ideas Publishing

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata saya buat dengan sebenarnya

Gorontalo, 29 Oktober 2020

(Dr.Ria Indriani, SP.M.Si)

**Anggota : Agustinus Moonti, SE. MM**

1. Nama : Agustinus Moonti, SE. MM
2. NIP : 198508212019031005
3. Tempat/tanggalLahir : Gorontalo, 21 Agustus 1985
4. Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat : Dusun Ilopopala, Desa Bua Kec, Batudaa, Kab  
Gorontalo
6. Pendidikan :

No	Institusi Perguruan Tinggi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1.	Universitas Tadulako	Sarjana Ekonomi	2009	Manajemen
2.	Universitas Tadulako	Magister Manajemen	2014	Manajemen

7. Pengalaman Penelitian :

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Analisis Potensi Agro Industri Sebagai Rintisan Kawasan Agro Science Techno Park di Provinsi Gorontalo	2017	Anggota
2.	Memahami Kehidupan Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin Di Provinsi Gorontalo	2018	Anggota
3.	Evaluasi Strategi Penanganan Kemiskinan Di Kabupaten Gorontalo	2019	Anggota

8. Pengalaman Pengabdian Pada masyarakat :

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM), Unit Pengelolaan Pupuk Organik Desa Bualo Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo (Hibah Dikti)	2020	Anggota
2.	Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Sanitasi Sehat Melalui IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) di Desa Pentadu Timur, Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	2018	Anggota

9. Pengalaman Profesioanal serta kedudukan saat ini :

No	Institusi	Tahun	Kedudukan
1.	Komisi Penelitian Bidang Sosial Ekonomi, Bappeda Provinsi Gorontalo	2019	Anggota

10. Publikasi Ilmiah :

No	Judul Publikasi	Tahun	Kedudukan
1.	Analisis Potensi Agro Industri Sebagai Rintisan Kawasan Agro Science Techno Park di Provinsi Gorontalo	2017	Anggota

2.	Memahami Kehidupan Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin Di Provinsi Gorontalo	2019	Anggota
3.	Rancangan Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Super Kampung	2019	Anggota
4.	Potret Sosial Ekonomi Petani Jagung Dan Kemitraan iGrow di Kabupaten Gorontalo	2020	Ketua

Gorontalo 10 Agustus 2020



(Agustinus Moonti, SE, MM)